SKIRIPSI

IMPLEMENTASI PROGRAM PENYEDIAAN AIR MINUM DAN SANITASI BERBASIS MASYARAKAT (PAMSIMAS) DI DESA SEBADAI HULU KABUPATEN NATUNA

Untuk Memenuhi Persyaratan
Mempengaruhi Gelar Sarjana

Program Studi Administrasi Publik
Kajian Kebijakan Publik

Oleh :

Pajar Ubaid
Nim. E.1012211047

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

IMPLEMENTASI PROGRAM PENYEDIAAN AIR MINUM DAN SANITASI BERBASIS MASYARAKAT (PAMSIMAS) DI DESA SEBADAI HULU KABUPATEN NATUNA

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Administrasi Publik
Kajian Kebijakan Publik

Oleh :

Pajar Ubaid
Nim. E.1012211047

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

IMPLEMENTASI PROGRAM PENYEDIAAN AIR MINUM DAN SANITASI BERBASIS MASYARAKAT (PAMSIMAS) DI DESA SEBADAI HULU KABUPATEN NATUNA

Tanggung Jawab Yuridis Pada :

Pajar Ubaid
NIM : E1012211047

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing Utama

Dr. Ira Patriani, S.I.P, M.Si
NIP.1976 11302003122001

Tanggal 9/5/25

Dosen Pembimbing Pendamping

Dina Nur Shadrina, S.Pd., M.Pd
NIDN : 0007079107

Tanggal 9 MEI 2025

HALAMAN PENGESAHAN

IMPLEMENTASI PROGRAM PENYEDIAAN AIR MINUM DAN SANITASI BERBASIS MASYARAKAT (PAMSIMAS) DI DESA SEBADAI HULU KABUPATEN NATUNA

Oleh :
Pajar Ubaid
NIM. E.1012211047

Dipertahankan di	: Pontianak
Pada Hari/Tanggal	: Jumat / 13 Juni 2025
Waktu	: 09.00 WIB - Selesai
Tempat	: Ruang Jurnal

Tim Penguji

Ketua

Dr. Ira Patriani, S.I.P, M.Si
NIP.1976 11302003122001

Sekretaris

Dina Nur Shadrina, S.Pd., M.Pd
NIDN : 0007079107

Penguji Utama

Dr. Yulius Yohanes, M.Si
NIP. 196010031986031004

Penguji Pendamping

Nawang Aviani, S.S.T, M.AP
NIP. 199207252022032016

Disahkan Oleh :
Dekan FISIP Untan

Dr. Herlan, Sos, M.Si
NIP. 197203212006041001

ABSTRAK

Pajar Ubaid (E1012211047), *Implementasi Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) Di Desa Sebadai Hulu Kabupaten Natuna.* ***Skripsi. Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Tanjungpura, Pontianak 2025.***

Implementasi Program PAMSIMAS merupakan kebijakan pemerintah pusat untuk meningkatkan penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat, melalui dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kabupaten Natuna, dengan dibantu oleh Pemerintah Desa sebadai Hulu dan Pengelola PAMSIMAS. Implementasi program PAMSIMAS di Desa Sebadai Hulu masih belum optimal, hal ini terlihat dari pemerataan program yang belum tercapi dari 138 Kartu Keluarga hanya 65 Rumah/unit yang terdampak air PAMSIMAS, dan kurangnya pemeliharaan infrastruktur pada sumber air PAMSIMAS. Penelitian ini disusun dengan tujuan untuk menggambarkan Implementasi Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Desa Sebadai Hulu yang belum optimal. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi,wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa standar dan sasaran program belum efektif, sumber daya terbatas, komunikasi antar organisasi dan penguatan aktivitas perlu ditingkatkan, karakterisitik agen pelaksana perlu pengawasan, kondisi sosial, ekonomi dan politik cukup mendukung, disposisi implementor cukup jelas memenuhi kebutuhan air di desa Sebadai Hulu.Saran peneliti dalam menangani permasalah tersebut adalah meningkatkan sumber daya keuangan guna pemerataan pelaksanaan program PAMSIMAS, meningkatkan pelatihan teknis kepada pengelola PAMSIMAS, membuat target sosialisasi kepada masyarakat, pemeliharaan infrastruktur Program PAMSIMAS, perlunya monitoring dan evaluasi berkala, serta meningkatkan koordinasi Pemerintah Kabupaten Natuna, Pemerintah Desa Sebadai Hulu dan Pengelola PAMSIMAS.

Kata Kunci: Implementasi Program, PAMSIMAS, Air Minum, dan Sanitasi

ABSTRACT

Pajar Ubaid (E1012211047), *Implementation of the Community-Based Potable Water and Sanitation (PAMSIMAS) Program in Sebadai Hulu Village, Natuna Regency.* ***Undergraduate Thesis. Public Administration Study Program, Faculty of Social and Political Sciences, Tanjungpura University, Pontianak 2025.***

The Community-Based Potable Water and Sanitation (PAMSIMAS) Program is a central government policy that is implemented to enhance community-based water supply and sanitation, which is conducted by the Public Works and Spatial Planning Office (PUPR) of Natuna Regency, with the support of the Sebadai Hulu Village Government and PAMSIMAS Management. Nevertheless, the PAMSIMAS Program has not been implemented optimally in Sebadai Hulu Village. This can be seen in the unequal distribution of the program, where out of 138 Family Cards, only 65 households/units have access to PAMSIMAS water, and the absence of maintenance of PAMSIMAS water source infrastructure. This study explains the poor execution of the Community-Based Potable Water and Sanitation Program (PAMSIMAS) in Sebadai Hulu Village. The research employed a descriptive qualitative design, and the methods of data collection were observation, interviews, and documentation. The results show that the standards and targets of the program have not been successfully achieved, the resources are scarce, the inter-organizational communication and activity reinforcement should be enhanced, and the nature of the implementing agents should be better supervised. In the meantime, the social, economic, and political environment is quite favorable, and the attitude of the implementers is evident in meeting the water supply demands in Sebadai Hulu Village. To solve these problems, this research gives recommendations as follows: Increasing funds to make the implementation of the PAMSIMAS Program equitable, improving technical training of PAMSIMAS managers, establishing socialization goals of the community, enhancing PAMSIMAS infrastructure maintenance, regular monitoring and evaluation, as well as enhancing coordination between the Natuna Regency Government, Sebadai Hulu Village Government, and PAMSIMAS Management.

Keywords**: **Program Implementation, PAMSIMAS, Potable Water, and Sanitation

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
UPA BAHASA

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul “Implementasi Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) Di Desa Sebadai Hulu Kabupaten Natuna”. Judul ini dipilih bermula karena Peneliti melihat masih banyaknya masyarakat di desa Sebadai Hulu yang belum merasakan program PAMSIMAS, dari 138 masyarakat desa Sebadai Hulu hanya 65 unit rumah yang terdampak air PAMSIMAS.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana proses Implementasi Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Desa Sebadai Hulu Kabupaten Natuna. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis proses Implementasi Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Desa Sebadai Hulu Kabupaten Natuna maka peneliti menggunakan teori kinerja implementasi yang dikemukakan oleh Van Meter and Van Horn dalam Subarsono (2005) yang merujuk pada enam variabel yang mempengaruhi implementasi kebijakan yaitu standar dan sasaran kebijakan, sumber daya,komunikasi antar organisasi, dan penguatan aktivitas, karakterisitik agen pelaksana, kondisi sosial, ekonomi dan politik serta disposisi implementor. Manfaat dari penelitian ini adalah untuk memajukan ilmu pengetahuan dan memberikan kontribusi yang berarti serta bermanfaat bagi pengembangan ilmu Administrasi Publik.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dalam pengumpulan data yang digunakan

oleh peneliti yaitu dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini melibatkan Pemerintah Desa Sebadai Hulu, Pengelola PAMSIMAS, Dinas PUPR Kabupaten Natuna, dan Puskesmas Tanjung.

Hasil penelitian ini dianalisis menggunakan teori Menurut Van Metter dan Van Horn, (dalam Subarsono, 2005), menjelaskan bahwa ada 6 variabel yang mempengaruhi kinerja implementasi yaitu sebagai berikut :

Standar dan sasaran kebijakan program PAMSIMAS di Desa Sebadai Hulu telah berjalan sesuai dengan tujuan dan memberikan manfaat bagi masyarakat, namun pencapaiannya belum merata. Jangkauan air bersih dari program PAMSIMAS baru mencakup RT 01 dan RT 02, yang disebabkan oleh jarak antar rumah yang berjauhan sehingga menyulitkan perluasan jaringan air bersih ke seluruh wilayah desa Sebadai Hulu.

Pemanfaatan sumber daya manusia dalam program PAMSIMAS di Desa Sebadai Hulu berjalan dengan baik dan mampu memenuhi harapan masyarakat. Namun, pemanfaatan sumber daya keuangan masih kurang memadai untuk mendukung realisasi program secara optimal. Anggaran yang tersedia hanya Rp 590.000 juta dari target awal Rp 890.000 juta, pemerataan program PAMSIMAS belum dapat tercapai sepenuhnya.

Komunikasi antar organisasi, dan penguatan aktivitas telah dilakukan dengan sosialiasi kepada masyarakat, namun perlunya pencapaian target sosialisasi guna meningkatkan partisipasi masyarakat, serta penyelesaian masalah terkait sumber air PAMSIMAS yang mengalami kerusakan harus segera ditindaklanjuti agar berjalan secara optimal.

Karakteristik pelaksana pengelola program PAMSIMAS di Desa Sebadai Hulu telah menunjukkan tanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga pengelolaan sistem air minum dan sanitasi. Pelaksana program secara aktif terlibat dalam pengorganisasian dan pengelolaan sumber daya yang ada.

Kondisi sosial, Ekonomi dan politik berjalan dengan kondusif, ditunjukkan dengan dukungan Pemerintah Kabupaten Natuna dan Pemerintah Desa Sebadai Hulu dengan penyertaan anggaran yang diberikan kepada Pengelola PAMSIMAS untuk di kelola.

Disposisi implmentor dalam implementasi program PAMSIMAS sudah cukup baik. Dengan kondisi masyarakat kekurangan air bersih saat musim kemarau dan kebanjiran saat musim hujan, serta kondisi sungai yang tidak layak untuk dikosumsi tentu program PAMSIMAS sudah sangat tepat.

Saran yang dapat diberikan peneliti adalah dengan cara meningkatkan sumber daya keuangan aspek pemerataan akses program PAMSIMAS terhadap kebutuhan seluruh masyarakat desa Sebadai Hulu. Perlu adanya pendekatan yang dan pemberdayaan sumber daya manusia secara bertahap. Perlunya pemeliharaan infrastruktur sumber air PAMSIMAS yang telah mengalami kerusakan segera diperbaiki agar dapat berfungsi secara optimal. Pengelola PAMSIMAS diharapkan melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk mengidentifikasi kendala dan memberikan solusi atas masalah yang terjadi dilapangan.Pemerintah Desa Sebadai Hulu dan pengelola PAMSIMAS diharapkan selalu melibatkan masyarakat melibatkan masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan program secara partisipatif.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama Mahasiswa : Pajar Ubaid

Nim : E1012211047

Program Studi : Ilmu Administrasi Publik

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjana di suatu perguruan tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis didalam naskah ini disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, 13 Juni 2025
Yang membuat pernyataan



Pajar Ubaid
E1012211047

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

خَيْرُ الناسِ أَنفَعُهُم لِلنَّاسِ

"Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain."

(HR. Ath-Thabrani)

"Hidup sekali hiduplah yg berarti, berani hidup tak takut mati, takut mati jangan hidup, takut hidup mati saja".

(KH. Hasan Abdullah Sahal)

Persembahan

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

1. Kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas rahmat dan hidayah-Nya, yang telah memberikan kekuatan,kesabaran, dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Tanpa pertolongan dan bimbinangan-Nya, segala usaha ini takkan tercapai. Semoga hasil ini menjadi berkah dan bermanfaat, serta menjadi langkah awal untuk terus berusaha di jalan-Nya.
2. Kepada ayah saya **Sarinul**, orangtua yang saya sayangi, yang selalu mendoakan, mengusahakan segala hal dalam setiap langkah peneliti. Sehingga, segala urusan peneliti lakukan mendapatkan kemudahan dan kelancaran. Terima kasih ayah untuk segala usaha yang diberikan dan telah menjadi salah satu alasan terkuat peneliti menyelesaikan Skripsi ini.
3. Kepada yang istimewa, ibu kandung saya tercinta Almarhmum **Amri** yang belum sempat melihat anak kesayangannya menyelesaikan pendidikan bergelar sarjana yang selalu dicita-citakan. Skripsi ini suatu janji Pajar kepada ibu yang akhirnya terwujud dalam penelitian karya ini.

4. Kepada juga yang istimewa, Ibu Sambung saya **Rujiana** terima kasih atas kasih sayang, dukungan, dan pengorbanan ibu selama ini. Ibu telah menjadi sosok yang selalu memotivasi dan memberikan semangat hingga peneliti bisa menyelesaikan studi ini. Semoga skripsi ini menjadi bukti kecil dari rasa terima kasih kepada ibu.
5. Kepada abangku **Azasrip**, adik kedua **Erik**, dan adik ketigaku **Anggi**. Terutama kepada abangku **Azasrip** yang telah banyak membantu untuk mendapatkan data dan informasi terkait penelitian, dan selalu menaruh perhatian, memotivasi selama penelitian skripsi. Terima kasih sudah membantu, menemani, dan menguatkan setiap proses penelitian Skripsi. Saya harap apa yang saya capai dapat menjadi contoh bagi adik-adik saya dengan selalu tumbuh menjadi anak yang hebat, rendah hati, dan selalu taat kepada Allah.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, yang telah meridhoi dan membimbing peneliti hingga berhasil menyelesaikan Skripsi yang berjudul "Implementasi Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) Di Desa Sebadai Hulu Kabupaten Natuna".

Peneliti menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, peneliti menerima kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan Skripsi ini.

Keberhasilan dalam penelitian Skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah berkontribusi mendorong dan memberikan motivasi bagi peneliti sehingga dapat menyelesaikan Skripsi ini dari awal hingga akhir. Semoga Allah SWT senantiasa meridhoi segala urusan kita. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang tak terhingga dan penghargaan yang setinggi tingginya kepada :

1. Dr. Herlan, S.Sos, M. Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Dr. Ira Patriani, S.I.P, M.Si pembimbing utama, dan Dina Nur Shadrina, S.Pd.,M.Pd selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan kemudahan dan arahan, memotivasi dan bimbingan selama proses penelitian Skripsi ini. Baik secara metode penelitian serta literatur-literatur lain yang berkaitan dengan penelitian Skripsi ini.

3. Dr. Yulius Yohanes, M.Si. selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Tanjungpura, sekaligus dosen penguji utama yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta saran yang membangun peneliti dalam memperbaiki dan menyempurnakan penelitian skripsi ini.
4. Nawang Aviani, S.S.T, M.AP selaku dosen penguji pendamping yang telah memberikan kritik dan saran untuk peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
5. Dr. Zulkarnaen, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) selama peneliti menjalani perkuliahan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura Pontianak.
6. Wakil Dekan, Bapak/Ibu Dosen, Staf Tata Usaha dan Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura yang telah banyak memberikan dukungan selama dalam masa perkuliahan.
7. Azasrip, S.Psi dan anggota Pengelola PAMSIMAS lainnya yang telah bersedia memberikan informasi dan data yang dibutuhhkan peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepala Desa Sebadai Hulu serta aparatnya yang telah menjadi informan peneliti dalam mendapatkan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Andri Novi Riadi, S.T sebagai Fasilitator dari Dinas PUPR Kabupaten Natuna yang telah memberikan data pendukung untuk peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Puskemas Tanjung Kecamatan Bunguran Timur Laut yang telah memberikan informasi untuk peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

11. Kepada Keluarga Besar yang sangat saya cintai. Bibi saya Yuliyana, Aniwara, Warni, Makcik Ipa, kepada Paman, Nenek, sepupu dan saudara yang lain. Terima Kasih atas ketenangan, kenyamanan, motivasi, kasih sayang, serta doa-doa terbaik yang senantiasa kalian panjatkan sehingga terselesaikan skripsi ini.
12. Mita Puding Anggraini, Miko Rahmadi, Ilham Ramadhan, Megi Kazandi, teman Asrama Natuna, teman angakatan 2021, teman Magang MBKM, serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu oleh peneliti yang telah banyak membantu sehingga terselesaikannya penyusunan Skripsi ini.

Semoga segala kebaikan, bantuan dan dorongan yang telah diberikan kepada peneliti mendapat balasan dari ALLAH, dan hasil karya yang peneliti lakukan ini dapat memberikan sumbangan pemikiran serta manfaat yang cukup berarti bagi kita semua yang memerlukannya Aamiin.

Pontianak, 13 Juni 2025

Peneliti

Pajar Ubaid
E1012211047

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK ..... **i**
ABSTRACT ..... **ii**
RINGKASAN SKRIPSI ..... **iii**
PERNYATAAN KEASLIAN ..... **vi**
MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **vii**
KATA PENGANTAR ..... **ix**
DAFTAR ISI ..... **xii**
DAFTAR TABEL ..... **xv**
DAFTAR GAMBAR ..... **xvi**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang Penelitian 1
1.2 Identifikasi Masalah Penelitian 14
1.3 Fokus Penelitian 15
1.4 Rumusan Masalah 15
1.5 Tujuan Penelitian 15
1.6 Manfaat Penelitian 15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **17**
2.1 Definisi Konsep 17
2.1.1 Pengertian Implementasi 17
2.1.2 Pengertian Program 18
2.2 Kajian Teori 19
2.2.1 Model Implementasi 19
2.2.2 Kelebihan dan Kekurangan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Masyarakat (PAMSIMAS) 22
2.2.3 Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Masyarakat (PAMSIMAS 24
2.3 Hasil Penelitian yang Relevan 28

2.4 Alur Pikir Penelitian.....31
2.5 Pertanyaan Penelitian.....32
BAB III METODE PENELITIAN.....33
3.1 Jenis Penelitian.....33
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....33
3.2.1 lokasi Penelitian.....33
3.2.2 waktu Penelitian.....34
3.3 Subjek dan Objek Penelitian.....34
3.3.1 Subjek Penelitian.....34
3.3.2 Objek Penelitian.....35
3.4 Teknik dan Pengumpulan Data.....35
3.4.1 Teknik Pengumpulan Data.....35
3.4.2 Alat Pengumpulan Data.....37
3.5 Analisis Data.....38
3.5.1 Keabsahan Data.....38
3.6 Teknik Analisis Data.....39
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....41
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....41
4.1.1 Gambaran Umum Kabupaten Natuna.....41
4.1.2 Gambaran Umum Kecamatan Bunguran Timur Laut.....44
4.1.3 Gambaran Umum Desa Sebadai Hulu.....46
4.1.4 Gambaran Organisasi Pengelola PAMSIMAS Desa Sebada Hulu.....48
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....53
5.1 Deskripsi Hasil Penelitian.....53
5.1.1 Standar dan sasaran kebijakan.....54
5.1.2 Sumber Daya.....58
5.1.3 Komunikasi antar Organisasi, dan penguatan aktivitas.....63
5.1.4 Karakteristik agen pelaksana.....69
5.1.5 Kondisi Sosial,Ekonomi dan Politik.....74

5.1.6 Disposisi Implementor 78
BAB VI PENUTUP.....84
6.1 Kesimpulan 84
6.2 Saran 86
DAFTAR PUSTAKA 88
LAMPIRAN.....92

DAFTAR TABEL

Tabel *Halaman*

1.1 Pengelola PAMSIMAS di Desa Sebadai Hulu Kabupaten Natuna.....8

1.2 Jumlah Kartu Keluarga Masyarakat di Desa Sebadai Hulu Kabupaten Natuna.....10

1.3 Jumlah Penerima Program PAMSIMAS di Desa Sebadai Hulu Kabupaten Natuna 2024.....10

2.1 Penelitian Terdahulu.....28

3.1 Jadwal Penelitian.....34

DAFTAR GAMBAR

Gambar *Halaman*

1.1 Struktur pedoman teknis program PAMSIMAS 4

1.2 Kondisi sungai desa sebadai hulu.....6

1.3 Jumlah kasus diare di desa sebadai hulu 7

1.4 Peta Sebaran Penerima PAMSIMAS 12

2.1 Model implementasi kebijakan publik oleh Van Metter Van Horn 21

2.2 Kerangka Penelitian.....31

4.1 Peta Kabupaten Natuna 44

4.2 Peta Kecamatan Bunguran Timur Laut 46

4.3 Peta Desa Sebadai Hulu.....47

4.4 Struktur Organisasi Pengelola PAMSIMAS Desa Sebadai Hulu.....49

5.1 Penerima PAMSIMAS.....56

5.2 Rincian Biaya PAMSIMAS 62

5.3 Sosialisasi Program PAMSIMAS.....65

5.4 Proses Pembangunan Sumber Air PAMSIMAS 68

5.5 Kondisi Sumber Air PAMSIMAS Sekarang.....68

5.6 SK Pengelola PAMSIMAS Sebadai Hulu.....71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran *Halaman*

1. Pedoman Wawancara Penelitian 92
2. Pedoman Observasi 97
3. Daftar Nama Subjek Penelitian 98
4. Dokumentasi Penelitian 99
5. Daftar Riwayat Hidup 102
6. Surat Tugas Penelitian 103

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Indonesia merupakan negara kesatuan yang sangat kaya akan sumber daya alam, baik yang tak terbarukan maupun sumber daya terbarukan. Air adalah salah satu sumber daya alam terbarukan yang memiliki peranan sangat penting dalam kehidupan manusia. Tidak hanya sebagai kebutuhan pokok sehari-hari untuk minum, memasak, mandi, dan mencuci, air juga menjadi fondasi utama dalam meningkatkan kualitas hidup dan pertumbuhan ekonomi suatu wilayah. Menurut Sadyohutomo (dalam Aslamiyah dkk, 2014: 91), air bersih merupakan kebutuhan esensial bagi seluruh manusia, di mana ketersediaannya sangat menentukan derajat kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas dan kuantitas air antara lain degradasi lingkungan, kerusakan lahan akibat erosi dan sedimentasi daerah aliran sungai, konsumsi air yang berlebihan, jumlah penduduk, terbatasnya pembuangan limbah domestik, peningkatan penggunaan air tanah, dan penyerapan lahan. Faktor-faktor tersebut telah menimbulkan permasalahan krisis air di berbagai wilayah di Indonesia sehingga memerlukan perencanaan dan pengelolaan air yang tepat (Insugroho, 2003: 96-97).

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Persentase rata-rata rumah tangga yang memiliki akses terhadap air minum secara nasional berada di bawah 50 persen atau sebesar 44,94% pada tahun 2022. Rata-rata 55,06% pembangunan nasional, akses rumah tangga terhadap air minum layak mencapai 91,05% akses air minum mencapai 11,8%, akses air minum perpipaan mencapai 19,47% akses sanitasi layak

mencapai 86,03%, serta akses sanitasi aman mencapai 10,16% (Shabrina dkk,2024).

Jutaan penduduk di Indonesia masih menghadapi kesulitan dalam mengakses air bersih akibat keterbatasan infrastruktur yang tersedia. Kondisi ini menyebabkan kebutuhan air harus dipenuhi dengan biaya yang cukup besar, sementara perekonomian masyarakat kecil masih rendah. Akses terhadap air bersih sangat penting karena banyak mata pencaharian masyarakat bergantung pada sumber air tersebut. Namun, masih banyak masyarakat yang menjalani pola hidup tidak sehat, terutama di daerah pedesaan, pinggiran kota, bantaran sungai, serta wilayah terpencil yang tidak memiliki akses air bersih. Mereka terpaksa menggunakan air kotor untuk kebutuhan sehari-hari karena fasilitas sanitasi yang memadai belum tersedia (Vifin, 2015).

Sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024, Pemerintah Indonesia berkomitmen untuk menyediakan layanan air minum yang layak bagi seluruh rakyat Indonesia. Selain itu, pemerintah juga berupaya mencapai target *Sustainable Development Goals* (SDGs), khususnya *Goal* nomor 6 yang menekankan pada penyediaan air minum yang aman dan berkelanjutan bagi semua masyarakat pada tahun 2030. Sebagai langkah awal, pada tahun 2007 pemerintah telah mengembangkan kebijakan nasional yang bertujuan untuk menyediakan air bersih dan sanitasi yang memadai di berbagai wilayah di Indonesia, guna meningkatkan kualitas hidup dan kesehatan masyarakat secara menyeluruh.

Program pemerintah pusat ini bertujuan untuk meningkatkan penyediaan air minum dan sanitasi serta meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, khususnya

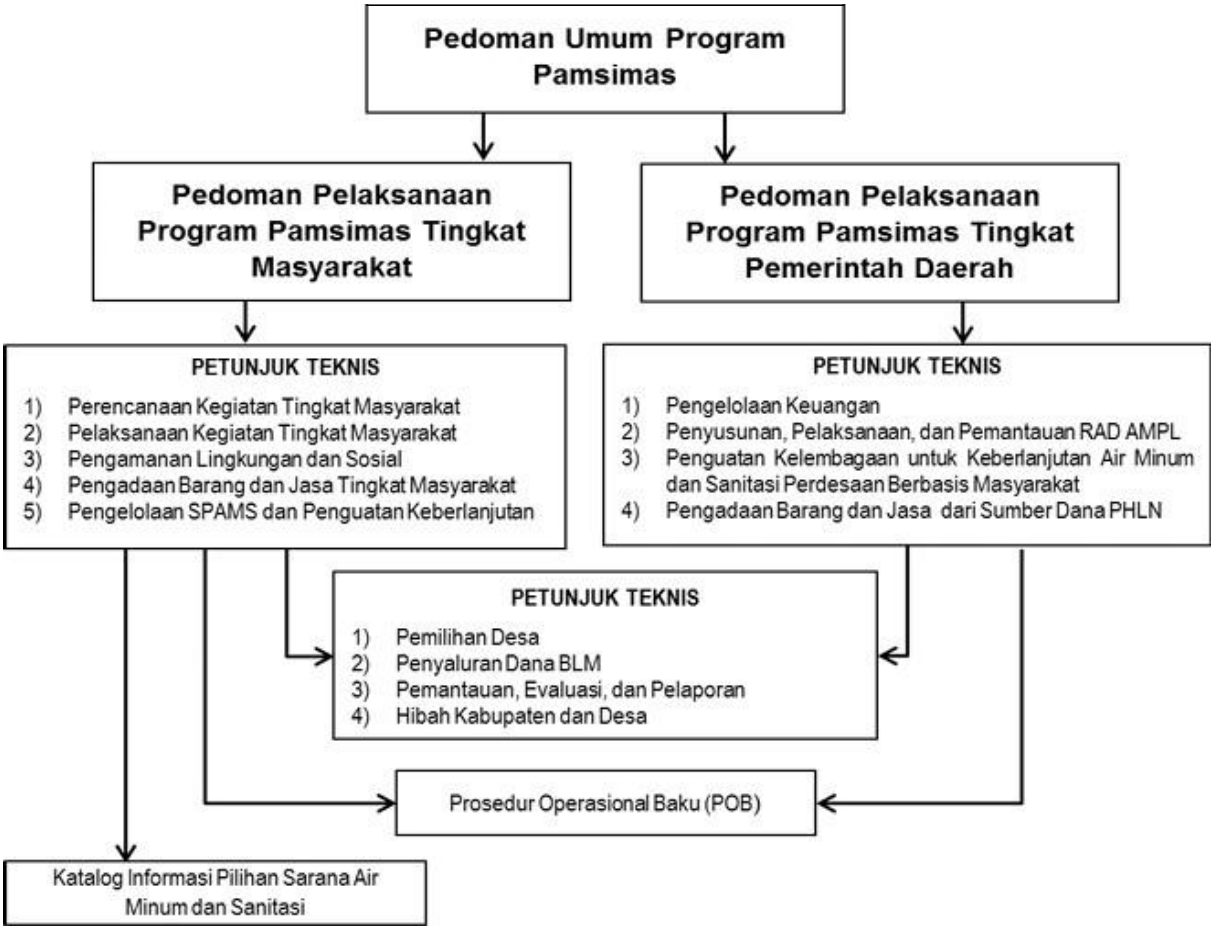
dalam rangka mengurangi angka penyakit diare dan penyakit lain yang ditularkan melalui air. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, pemerintah membentuk kebijakan berbasis masyarakat yang dikenal dengan nama PAMSIMAS (Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat). Kebijakan ini diatur dalam Keputusan Direktur Jenderal Cipta Karya No 38/KPTS/DC/2017 tentang Penetapan Desa/Kelurahan Kebijakan Penyediaan Air Minum Berbasis Masyarakat. Melalui program ini, diharapkan partisipasi aktif masyarakat dapat meningkatkan akses terhadap air minum dan sanitasi yang layak secara berkelanjutan (Pedoman PAMSIMAS 2024).

Sesuai dengan apa yang tercantum dalam Pedoman Teknis Pelaksanaan Program PAMSIMAS, bahwa Program PAMSIMAS adalah program bersama antara pemerintah pusat, pemerintah daerah, pemerintah desa dan masyarakat yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan baik di tingkat provinsi, kabupaten sampai dengan desa dan komunitas. Untuk mendukung kelancaran pelaksanaan program diperlukan kesamaan persepsi dan kapasitas yang memadai dari berbagai pemangku kepentingan (Pedoman PAMSIMAS 2024).

Program PAMSIMAS dilaksanakan dengan pendekatan berbasis masyarakat melalui keterlibatan masyarakat (perempuan dan laki-laki, kaya dan miskin, dan lain-lain) dan pendekatan yang tanggap terhadap kebutuhan. Kedua pendekatan tersebut dilakukan melalui proses pemberdayaan masyarakat untuk menumbuhkan prakarsa, inisiatif, dan partisipasi aktif masyarakat dalam memutuskan, merencanakan, menyiapkan, melaksanakan, mengoperasikan dan memelihara sarana yang telah dibangun, serta melanjutkan kegiatan peningkatan derajat kesehatan di masyarakat.

Berikut secara rinci pedoman dan petunjuk terkait dengan pelaksanaan Program PAMSIMAS :

Gambar 1.1
Struktur Pedoman Teknis Program PAMSIMAS



Sumber data : Pedoman PAMSIMAS 2024

1. Tujuan

   Program PAMSIMAS bertujuan untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan air minum dan sanitasi yang berkelanjutan.

2. Sasaran Lokasi
   a. Belum pernah mendapatkan Program Pamsimas
   b. Cakupan akses air minum aman belum mencapai 100%
   c. Cakupan akses sanitasi layak belum mencapai 100
   d. Prevalensi penyakit diare (atau penyakit yang ditularkan melalui air dan lingkungan) tergolong tinggi berdasarkan data Puskesmas
   e. Memenuhi biaya penerima manfaat yang efisien
   f. Adanya pernyataan kesanggupan pemerintah desa untuk menyediakan minimal 10% pembiayaan untuk rencana kerja masyarakat (RKM) yang bersumber dari APBDesa

g. Membentuk Kelompok Keswadayaan Masyarakat (KKM) yang akan fokus menangani program PAMSIMAS

3. Strategi
   a. Membangun masyarakat hidup bersih dan sehat melalui pembangunan sistem air minum dan sanitasi berbasis masyarakat;
   b. Mengutamakan pendekatan pembangunan berbasis masyarakat dalam pembangunan sistem air minum dan sanitasi;

4. Pendekatan
   a. Kolaborasi antar Kementerian dan Lembaga berbasis TUPOKSI, artinya Program Pamsimas merupakan program bersama antara Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri), Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Kemendesa), Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Kemen PUPR), Kementerian Kesehatan (Kemenkes) dan Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) berdasarkan tupoksi masing masing
   b. Peran Pemerintah Kabupaten sebagai pemegang kebijakan dalam pemilihan desa serta kolaborasi berbagai program air minum dan sanitasi yang bekerja di wilayah kabupaten untuk memastikan percepatan pencapaian akses universal air minum dan sanitasi;
   c. Berbasis Masyarakat; artinya Program Pamsimas menempatkan masyarakat sebagai pelaku utama dan penanggung jawab kegiatan dan pengelolaan sarana air minum dan sanitasi.

5. Kondisi yang diharapkan
   a. Masyarakat bersedia menerapkan prilaku dan praktik hidup bersih dan sehat (PHBS)
   b. Masyarakat memperoleh akses yang berkelanjutan terhadap pelayanan air minum yang layak dan aman, serta mampu menggunakan, memelihara dan mengelola pelayanan secara mandiri, efektif dan berkelanjutan.
   c. Pemerintah Desa memiliki komitmen yang kuat dalam mendukung dan mengupayakan keberlanjutan serta pengembangan pelayanan air minum dan sanitasi di desa dengan berpegang pada prinsip Pamsimas;

Sehubungan dengan hal tersebut, Kecamatan Bunguran Timur Laut salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Natuna yang melaksanakan Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) untuk terpenuhinya kebutuhan masyarakat akan air bersih dan sanitasi. Kecamatan Bunguran Timur Laut, terdapat 7 desa yaitu, desa Ceruk, Kelanga, Tanjung, Limau Manis, Pengadah,

Selemam, dan Sebadai Hulu, namun dari 7 desa yang ada di Kecamatan Bunguran Timur Laut hanya Desa Sebadai Hulu yang memanfaatkan Program PAMSIMAS.

Desa Sebadai Hulu terpilih sebagai lokasi pelaksanaan Program PAMSIMAS karena masyarakatnya menghadapi kesulitan dalam memenuhi kebutuhan air bersih serta fasilitas sanitasi yang kurang memadai. Sebagian warga mengandalkan sumur galian pribadi di rumah, namun pada musim kemarau sumur-sumur tersebut sering mengering sehingga air menjadi langka. Di sisi lain, saat musim hujan datang, desa ini kerap mengalami banjir, dan sebagian masyarakat masih menggunakan air sungai yang tercemar limbah rumah tangga untuk mencuci.

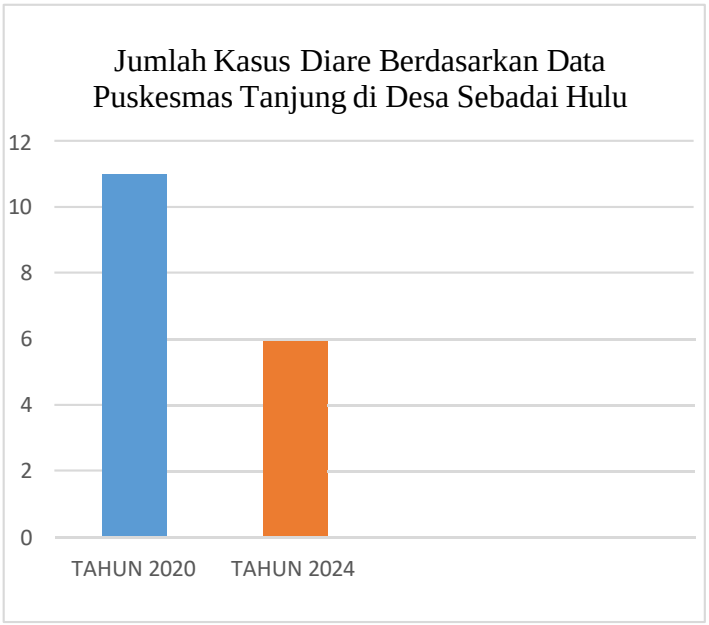
Gambar 1.2
Kondisi Sungai Desa Sebadai Hulu



Sumber : Olahan Peneliti 2025

Sebelum adanya Program PAMSIMAS, masih banyak masyarakat yang buang air besar sembarangan di sungai akibat minimnya pengetahuan tentang pentingnya menjaga kesehatan dan kebersihan dalam kehidupan sehari-hari. Perilaku tersebut tentu berdampak negatif pada kondisi lingkungan yang menjadi tidak sehat. Hal ini menimbulkan masalah kesehatan bagi warga Desa Sebadai Hulu. Berikut merupakan gambar diagram jumlah kasus diare di Desa Sebadai Hulu Kabupaten Natuna.

Gambar 1.3
Jumlah Kasus Diare Di Desa Sebadai Hulu



Sumber data : Olahan Peneliti 2025

Berdasarkan data diatas, terdapat jumlah kasus diare di Desa Sebadai Hulu pada tahun 2020 mencapai 11 kasus. Namun telah terjadi penurunan pada tahun 2024 sebanyak 6 kasus. Penurunan ini menunjukkan adanya perbaikan signifikan dalam aspek kesehatan masyarakat. Salah satu faktor utama yang berkontribusi terhadap penurunan tersebut adalah pelaksanaan program PAMSIMAS di Desa Sebadai Hulu yang dimanfaatkan pada tahun 2022. Adanya program PAMSIMAS,

kualitas hidup masyarakat Desa Sebadai Hulu meningkat, tercermin dari menurunnya angka kasus diare dan membaiknya kesehatan lingkungan.

Berdasarkan Peraturan Bupati Natuna Nomor 56 Tahun 2021 Tentang Rencana Induk Sistem Penyediaan Air Minum Kabupaten Natuna Tahun 2020-2039, bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 40 huruf b Peraturan Pemerintah Nomor 122 Tahun 2015 tentang Sistem Penyediaan Air Minum, penyelenggaraan SPAM perlu menyusun dan menetapkan Rencana Induk Sistem Penyediaan Air Minum Kabupaten Natuna tahun 2019-2039 sehingga perlu mengatur Peraturan Bupati tentang Rencana Induk Sistem Penyediaan Air Minum Kabupaten Natuna Tahun 2020-2039 (jdih. natunakab.go.id). Pelaksanaan rencana tersebut dalam bentuk Program PAMSIMAS di Desa Sebadai Hulu.

Pengelola PAMSIMAS di Desa Sebadai Hulu dinamakan Kelompok Keswadayaan Masyarakat (KKM) “SEBADAI JAYA” yang diangkat agar dapat melakukan tugas dan tanggung jawabnya dengan sebaik-baiknya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Berikut ini pengelola Program PAMSIMAS di Desa Sebadai Hulu.

Tabel 1.1
Pengelola PAMSIMAS Desa Sebadai Hulu Kabupaten Natuna

No	Nama	Jabatan
1	Azasrip S.Psi	Koordinator KKM
2	Harun	Satuan Pelaksana KKM
3	Daripa	Unit Pengelola Keuangan KKM
4	Iskandar dan Saripin	Unit Kerja Teknis
5	Harudin dan Kamariah	Unit Pengaduan
6	Saipul, Semuyati, Ermawati dan Raviki	Anggota
7	Andri Novi Riadi, S.T	Fasilitator KKM Dinas PUPR Kabupaten Natuna

Sumber Data : Kantor Desa Sebadai Hulu Kabupaten Natuna 2024

Pengelolaan Program PAMSIMAS di Desa Sebadai Hulu, dikelola oleh masyarakat dan pemerintah hanya berperan sebagai fasilitator. Semua kegiatan mulai dari perencanaan Program sampai dengan pelaksanaan dilakukan oleh masyarakat. Peran serta masyarakat dalam pengelolaan air melibatkan perangkat masyarakat untuk mendayagunakan sumber air yang mereka miliki, sekaligus juga mengelolanya.

Program PAMSIMAS di Desa Sebadai Hulu menggunakan anggaran Dana Alokasi Khusus (DAK) tahun 2022 yang penentuan anggarannya berasal dari pemerintah pusat melalui Kementerian Keuangan. Proses penyaluran dana DAK dilakukan secara bertahap, dimulai dari rekening kas umum negara ke rekening kas daerah, kemudian dari rekening kas daerah disalurkan ke rekening kas desa. Tahapan perencanaan, pemerintah desa Sebadai Hulu mengadakan Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa (MUSRENBANG) untuk menentukan program prioritas yang dibutuhkan, salah satunya adalah rencana penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat (PAMSIMAS).

Rencana tersebut diajukan dalam bentuk proposal ke pemerintah daerah Kabupaten Natuna, melalui Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) akan melakukan survei lapangan untuk memastikan kelayakan desa menerima program PAMSIMAS. Setelah dinyatakan layak, pelaksanaan program dilakukan dengan pendekatan berbasis masyarakat yang melibatkan partisipasi aktif warga dalam perencanaan, pelaksanaan, serta pengawasan agar program berjalan berkelanjutan dan sesuai kebutuhan masyarakat. Desa Sebadai Hulu sebagai penerima program PAMSIMAS di Kabupaten Natuna mempunya penduduk 138 kartu keluarga. Berikut data jumlah penduduk di Desa Sebadai Hulu.

Tabel 1.2
Jumlah Kartu Keluarga Masyarakat Desa Sebadai Hulu Kabupaten Natuna

No	Jumlah Rukun Tetangga (RT)	Jumlah Rumah
1.	RT 01	44 Rumah
2.	RT 02	32 Rumah
3.	RT 03	45 Rumah
4.	RT 04	17 Rumah
	Total	138 Rumah

Sumber Data : Kantor Desa Sebadai Hulu Kabupaten Natuna 2024

Namun dalam implementasi Program PAMSIMAS di Desa Sebadai Hulu, belum semua masyarakat merasakan manfaatnya secara merata. Hal ini menunjukkan bahwa cakupan program masih terbatas dan hanya sebagian masyarakat yang bisa mengakses fasilitas dan layanan air yang disediakan oleh PAMSIMAS. Berikut adalah data penerima Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat di Desa Sebadai Hulu Kabupaten Natuna.

Tabel 1.3
Jumlah Penerima Program PAMSIMAS Di Desa Sebadai Hulu Kabupaten Natuna 2024

No	Rukun Tetangga (RT)	Jumlah Penerima
1.	RT 01	34 Rumah
2.	RT 02	28 Rumah
3.	RT 03	3 Rumah
4.	RT 04	0 Rumah
	Total	65 Rumah

Sumber Data : Kantor Desa Sebadai Hulu Kabupaten Natuna 2024

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa Program PAMSIMAS akan berhasil apabila terus meningkatnya jumlah pengguna Program PAMSIMAS di Desa Sebadai Hulu kedepannya, karena semakin banyak pengguna PAMSIMAS maka akan berkesinambungan dan berkelanjutan kedepannya bagi jalannya Program PAMSIMAS ini.

Berdasarkan observasi awal peneliti di Desa Sebadai Hulu Kabupaten Natuna terdapat permasalahan sebagai berikut :

1. Sumber daya anggaran yang terbatas. Anggaran untuk Program PAMSIMAS di Desa Sebadai Hulu awalnya ditargetkan sebesar Rp 890.000.000 juta, namun realisasinya hanya mencapai Rp 590.000.000 juta. Pengurangan anggaran ini terjadi akibat pemotongan dana yang dialami selama masa pandemi Covid-19, yang berdampak pada ketersediaan dana untuk pelaksanaan program PAMSIMAS. Kondisi ini menyebabkan keterbatasan dalam pelaksanaan penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat di desa tersebut, sehingga program tidak dapat berjalan sesuai target awal.
2. Desa Sebadai Hulu memiliki kondisi topografi dan geologi yang sulit diakses, dengan medan yang curam dan berbukit sehingga menjadi tantangan dalam pembangunan infrastruktur. Jarak dari sumber air ke tangki PAMSIMAS mencapai 7 km, yang menunjukkan medan yang cukup jauh dan berat untuk distribusi air. Selain itu, jarak dari tangki PAMSIMAS ke masing-masing RT juga bervariasi, yaitu RT 01 sekitar 100 meter, RT 02 sekitar 150 meter, RT 03 sekitar 700 meter, dan RT 04 mencapai 1 kilometer. Kondisi ini memperlihatkan bahwa akses air bersih ke beberapa RT terutama RT 03 dan RT 04 cukup jauh dan memerlukan upaya lebih dalam distribusinya, yang dipengaruhi oleh kontur wilayah yang berbukit dan topografi yang menantang. Berikut Peta Desa Sebadai Hulu :

Gambar 1.4
Peta Sebaran Penerima PAMSIMAS



Sumber : Olahan Peneliti 2025

Desa Sebadai Hulu, RT 01 dan RT 02 yang ditandai dengan warna merah telah teraliri air dari program PAMSIMAS, sehingga masyarakat di kedua RT ini sudah mendapatkan akses terhadap penyediaan air minum yang lebih baik. Sebaliknya, RT 03 dan RT 04 yang ditandai dengan warna hitam belum terdampak oleh program PAMSIMAS, sehingga wilayah tersebut masih belum mendapatkan layanan air minum dari program ini dan kemungkinan masih mengalami kesulitan dalam akses air bersih yang aman dan berkelanjutan. Dengan demikian, keberadaan air PAMSIMAS di RT 01 dan RT 02 memberikan manfaat signifikan dalam penyediaan air bersih, sementara RT 03 dan RT 04 masih perlu mendapat perhatian lebih lanjut agar dapat terlayani.

3. Sarana dan prasarana yang memadai di Desa Sebadai Hulu masih belum terpenuhi, terutama karena sumber air PAMSIMAS mengalami kerusakan akibat debit air yang terlalu besar. Kerusakan hingga kini belum diperbaiki, sehingga menghambat akses air ke rumah warga yang mengandalkan sumber air tersebut. Kondisi ini menyebabkan distribusi air bersih tidak berjalan lancar dan berdampak negatif pada pemenuhan kebutuhan air masyarakat Desa Sebadai Hulu, yang semestinya dapat terlayani dengan baik melalui program PAMSIMAS.

Dengan latar belakang tersebut, peneliti menggunakan model implementasi Van Metter dan Van Horn. Model implementasi digunakan untuk menentukan bagaimana Implementasi Program PAMSIMAS di Desa Sebadai Hulu, seperti standar dan sasaran dimana masih ada rumah yang kekurangan air bersih. Sumber daya anggaran yang masih terbatas. Komunikasi antar organisasi dan penguatan

aktivitas pengelola PAMSIMAS. Karakterisitik agen pelaksana dalam memberikan dukungan bagi Program PAMSIMAS. Kondisi sosial, ekonomi dan politik yang mempengaruhi keberhasilan Program PAMSIMAS. Disposisi Implementor dalam menerima Program PAMSIMAS. Maka ada kesesuaian mengenai indikator Model implementasi Van Metter dan Van Horn, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Implementasi Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) Di Desa Sebadai Hulu Kabupaten Natuna".

1.2. Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, adapun identifikasi masalah dalam peneliitian ini, diantaranya:

1. Sumber daya anggaran yang terbatas. Anggaran untuk Program PAMSIMAS di Desa Sebadai Hulu awalnya ditargetkan sebesar Rp 890.000.000 juta, namun realisasinya hanya mencapai Rp 590.000.000 juta. Kondisi ini menyebabkan keterbatasan dalam pelaksanaan penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat di desa tersebut, sehingga program tidak dapat berjalan sesuai target awal.
2. Desa Sebadai Hulu memiliki kondisi topografi dan geologi yang sulit diakses, dengan medan yang curam dan berbukit menjadi tantangan dalam pembangunan infrastruktur sehingga pengamanan air bersih hanya separuh masyarakat Desa Sebadai Hulu yang bisa merasakan Program PAMSIMAS.
3. Kurangnya pemeliharaan dan perbaikan fasilitas PAMSIMAS secara berkala. Sumber air PAMSIMAS telah mengalami kerusakan akibat debit air yang terlalu besar. Kerusakan hingga kini belum diperbaiki, Kondisi ini

menyebabkan distribusi air bersih tidak berjalan lancar dan berdampak negatif pada pemenuhan kebutuhan air masyarakat Desa Sebadai Hulu.

1.3. Fokus Penelitian

Berdasarkan Identifikasi masalah diatas, maka fokus penelitian ini adalah Implementasi Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Desa Sebadai Hulu Kabupaten Natuna.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, Bagaimana Implementasi Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Desa Sebadai Hulu Kabupaten Natuna ?

1.5. Tujuan Penelitian

Dari beberapa rumusan masalah yang diajukan oleh peneliti maka penelitian ini bertujuan, untuk Menggambarkan Implementasi Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Desa Sebadai Hulu Kabupaten Natuna.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Secara Teoritis

   Penelitian ini dapat memajukan ilmu pengetahuan dan memberikan kontribusi yang berarti serta bermanfaat bagi pengembangan ilmu Administrasi Publik dalam konteks kebijakan publik.

2. Secara Praktis

   a. Dapat menjadi acuan bagi Pengelola PAMSIMAS Desa Sebadai Hulu dan Pengelola PAMSIMAS lainnya yang melaksanakan

Program PAMSIMAS dimasa yang akan datang maupun dalam mengimplementasikan Program yang lain.

b. Dapat dijadikan sebagai tambahan informasi serta masukan bagi pihak yang berkepentingan khususnya bagi Pemerintah Kabupaten Natuna, Dinas PUPR Kabupaten Natuna, dan Pemerintah Desa Sebadai Hulu dalam merumuskan kebijakan, mengambil keputusan, dan perencanaan pelaksanaan Program lainnya di Kabupaten Natuna pada tahun-tahun berikutnya.

c. Dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat khususnya Desa Sebadai Hulu, tentangnya pentingnya dukungan terhadap Program PAMSIMAS, baik melalui keterlibatan dalam perencanaan, pelaksanaan, maupun pemeliharaan.

d. Dapat dijadikan sebagai sebagai bahan bacaan dan rujukan bagi mahasiswa dalam penelitian yang serupa.